

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25	31-Mar-25	31-Dec-24
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	23,362,976	22,607,492	21,190,145	20,474,952	20,119,668
2	Modal Inti (Tier 1)	23,362,976	22,607,492	21,190,145	20,474,952	20,119,668
3	Total Modal	23,985,218	23,203,876	21,762,668	21,031,825	20,668,092
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	80,654,761	78,631,763	82,744,128	81,185,742	80,189,443
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28.97%	28.75%	25.61%	25.22%	25.09%
6	Rasio Tier 1 (%)	28.97%	28.75%	25.61%	25.22%	25.09%
7	Rasio Total Modal (%)	29.74%	29.51%	26.30%	25.91%	25.77%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.000%	1.000%	1.000%	1.000%	1.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.500%	3.500%	3.500%	3.500%	3.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.74%	19.51%	16.30%	15.91%	15.77%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	143,842,709	140,919,882	133,755,266	137,633,049	139,142,720
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.24%	16.04%	15.84%	14.88%	14.46%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.24%	16.04%	15.84%	14.88%	14.46%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	15.72%	16.67%	15.50%	15.57%	14.54%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.72%	16.67%	15.50%	15.57%	14.54%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	63,744,257	52,594,752	38,750,602	42,232,845	41,277,004
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	35,591,326	27,196,254	20,421,524	22,421,635	19,201,814
17	LCR (%)	179%	193%	190%	188%	215%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	83,759,008	85,507,693	81,140,334	80,333,200	82,971,818
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	65,972,595	62,889,962	68,188,104	68,051,047	66,279,014
20	NSFR (%)	127%	136%	119%	118%	125%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp781 milyar dibandingkan dengan 30 September 2025, hal ini terutama karena laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp1.167 milyar, namun dilain sisi nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan sebesar Rp300 milyar, dan faktor pengurang modal inti juga mengalami kenaikan sebesar Rp110 miliar.

Kewajiban Penvediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Desember 2025 sebesar 29,74% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan Regulator sebesar 13,50%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 0,23% dibandingkan dengan posisi September 2025 sebesar 29,51%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Modal sebesar Rp781 miliar bila dibandingkan dengan September 2025.

CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- a. Modal Disetor;
- b. Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
- c. Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- d. Faktor pengurang modal inti utama.

Kelompok Modal Inti Utama untuk Damaiuhan Buffer sebesar 15.47%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi Desember 2025 sebesar 179,10% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi Desember 2025 sebesar 179,10% mengalami penurunan sebesar 14,29% apabila dibandingkan dengan posisi September 2025 sebesar 193,39%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp11,15 triliun.
- b. Peningkatan Cash Outflow sebesar Rp9,19 triliun.
- c. Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp796,77 miliar.

High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi Desember 2025 sebesar Rp63,74 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp11,15 triliun dibandingkan posisi September 2025 sebesar Rp52,59 triliun. Peningkatan HQLA ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan Kepemilikan Government Bonds sebesar Rp8,27 triliun; dan
- b. Peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp2,83 triliun.

Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi Desember 2025 sebesar Rp35,59 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp8,40 triliun dibandingkan posisi September 2025 sebesar Rp27,20 triliun. Peningkatan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh peningkatan Cash Outflow sebesar Rp9,19 triliun dan peningkatan Cash Inflow sebesar Rp796,77 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
 - Peningkatan Pendanaan LJK sebesar Rp7,59 triliun (setelah pembobotan).
- Cash Inflow
 - Peningkatan Interbank Placing sebesar Rn909.73 miliar (setelah pembobotan).

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Desember 2025 sebesar 126,96% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK 20 Tahun 2024 Perubahan Atas POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stabe Funding Ratio) bagi Bank Umum, turun sebesar 9,00% dibandingkan posisi September 2025 sebesar 135,96%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- a. Penurunan Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp1,75 triliun.
- b. Peningkatan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp3,08 triliun.